BAB III
Strategi Perancangan dan Konsep Visual

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui media gambar. Karena media gambar merupakan salah satu media yang disukai oleh anak-anak terutama anak TK. Selain itu juga media gambar dapat membuat anak-anak berimajinasi dan dapat memahami maksud dari gambar tersebut. Agar komunikasi lebih jelas dan lancar, maka diberikan sedikit tulisan dengan gaya bahasa yang cocok dan mudah dipahami oleh anak-anak, Sehingga komunikasi yang disampaikan lebih efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

3.1.1.1 Tujuan Komunikasi

- Merangsang daya tangkap anak untuk lebih peka terhadap informasi yang akan disampaikan.
- Mengenalkan sayuran wortel sebelum mereka menginjak dewasa.
- Menginformasikan tentang kegunaan wortel untuk kesehatan tubuh.
- Membiasakan anak-anak agar gemar membaca.

3.1.1.2 Pesan Utama

Pesan utama dari cerita bergambar ini adalah memberikan pengetahuan mengenai sayuran wortel dengan penyampaian yang informatif sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh anak-anak, dan anak memahami apa manfaat wortel bagi kesehatan tubuh mereka.

3.1.1.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan adalah pengenalan terhadap sayuran wortel dan membujuk anak dari yang asalnya tidak menyukai sayuran wortel menjadi menyukainya.

3.1.1.4 Target Audiens

Target audiens terdiri dari target utama (primer) dan target kedua (skunder), Berikut adalah penjelasannya :

Primer

a. Demografis

Target Audiens	: Orang tua
Umur	: 25-50 tahun
Status Soaial	: Kalangan atas dan menengah keatas
Jenis Kelamin	: Laki-laki/Permpuan
Agama	: Islam, Kristen, Hindu, dan Budha

b. Psikografis

- Orang tua yang peduli dengan anak-anaknya
- Selalu mempunyai keinginan ingin bermain bersama anak-anaknya

- Orang tua yang mengutamakan pendidikan dan pengetahun

c. Geografis

Orang tua yang tinggal didaerah dekat toko buku dikawasan bandung.

Sekunder

a. Demografis

Target Audiens	: Anak-anak
Umur	: 5-7 tahun
Pendidikan	: Taman Kanak-kanak (TK)
Jenis Kelamin	: Laki-laki/Permpuan
Agama	: Islam, Kristen, Hindu, dan Budha

b. Psikografis

- Anak-anak yang menyukai buku cerita bergambar.
- Memiliki sikap kreatif dan imajinatif.
- Mampunyai rasa ingin tahu yang besar.

c. Geografis

Anak-anak yang tinggal didaerah dekat toko buku dikawasan bandung.

3.1.2 Strategi Kreatif

Cara yang dilakukan untuk melakukan pendekatan terhadap targed audiens adalah dengan memberikan informasi dalam bentuk cerita dan visual. Anak pada umur 5 – 7 tahun mengalami tahap perkembangan, sehingga anak-anak pada umur ini cenderung lebih banyak bertanya dan memiliki keinginan untuk meniru. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang tidak baku dengan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah diingat. Untuk mendukung perancangan perancangan media buku cerita bergambar ini ada beberapa strategi kreatif, yaitu adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Judul

Judul sangat penting dalam pembuatan buku, karena judul merupakan gambaran pesan yang akan disampaikan kepada target audiens. Judul yang akan dibuat adalah “AKU SUKA MAKAN WORTEL”, maksud dari judul tersebut adalah untuk membujuk anak-anak agar menyukai sayuran wortel dan mengingatkan orang tua agar membiasakan anak-anaknya mengkonsumsi sayuran wortel.

3.1.2.2 Karakter Visual

Pembuatan karakter visual dilakukan dengan cara menganalisis anak-anak berusia 5-7 tahun, wortel, kelinci, matahari, kebun, rumput, kepik, pelangi dan awan yang nantinya akan divisualisaikan kedalam bentuk kartun yang lucu dan disukai anak-anak. Sebelum melakukan visualisasi, penulis melakukan studi karakter dari beberapa buku cerita bergambar dan internet. Maka didapatlah karakter yang sesuai dengan target audiens dan penulis.

3.1.3 Strategi Media

3.1.3.1 Media Utama

Media utama yang digunakan dibuat dalam bentuk buku cerita bergambar untuk anak-anak Taman Kanak-kanak (TK) usia 5-7 tahun sebagai segmentasinya. Buku cerita bergambar yang beredar sekarang dikalangan masyarakat memang sudah cukup banyak, tetapi itu kurang dapat menarik perhatian anak-anak karena dari segi visual dan cerita komik luar lebih mendominasi. Dan sampai saat ini penulis belum pernah menemukan buku cerita bergambar mengenai sayuran wortel. Oleh karena itu, penulis ingin membuat buku cerita bergambar ini lebih menarik dengan menambahkan sedikit Flip Up pada setiap halamannya untuk menarik perhatian target audiens.

3.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung yang dapat juga digunakan sebahai *gimmick* (*marchandise*) merupakan media tambahan untuk mendampingi media utama agar penyampaian dari media utama dapat diaplikasikan dengan media pendukung. Berikut adalah beberapa media pendukung yang akan digunakan :

- **Kartu alphabet wortel**

  Kartu alphabet dipilih untuk mengajarkan anak-anak tentang alphabet. agar lebih menarik, alphabet tersebut

berbentuk wortel untuk mengingatkan anak-anak tentang sayuran wortel.

- **Baju**

  Baju dalam penyampaian informasinya dapat mencakup banyak target sasaran terutama anak-anak karena dapat dilihat oleh masyarakat luas.

- **Mug Plastik**

  Mug plastik merupakan media pendukung yang efektif karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan media ini mudah dibawa untuk kemana saja.

- **Gantungan Pintu**

  Gantungan pintu memudahkan dalam penyampaian informasi karena dapat mengingatkan anak-anak tentang sayuran wortel. Media ini dapat ditempel dipintu sehingga dapat menghias pintu kamar anak-anak agar pintu tidak terlalu polos.

- **Pembatas Buku**

  Pembatas buku memudahkan dalam penyampaian informasi karena selalu mengingatkan untuk membaca terutama anak-anak yang sudah mulai gemar membaca.

- **Pin**

  Pin mempermudah penyampaian informasi karena informasi tersebut bisa langsung disampaikan pada sasaran.

- **Stiker**

  Stiker memudahkan dalam penyampaian informasi karena dapat di tempel dimana saja.

- **Pengukur Tinggi Badan**

  Pengukur tinggi badan dibuat untuk memudahkan target audiens mengukur tinggi badan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Pengukur tinggi badan ini ditempatkan ditoko-toko buku pada saat buku telah diterbitkan sehingga selain akan membeli buku, target audiens juga bias mengukur tinggi badannya lansung pada saat itu juga.

- **Kalender**

  Kalender merupakan media pendukung yang sangat efektif karena berhubungan langsung dengan target dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang sangat lama dan bisa dilihat setiap hari untuk mengingatkan target audiens.

3.1.3.3 Media Promosi

Promosi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan, memberitahukan, dan membujuk / mempengaruhi konsumen agar membeli dan menggunakan produk yang telah dihasilkan. Media promosi digunakan sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan mempublikasikan bahwa buku bergambar ini telah terbit dipasaran.

Dan ini adalah beberapa media yang akan dipakai sebagai media promosi :

- **Poster**

  Poster ini ditempel di toko-toko buku besar dimana telah tersedia tempat khusus untuk penempelan poster. Poster ini ditempel di toko-toko buku besar dengan maksud agar pengunjung mengetahui bahwa buku bergambar “AKU SUKA MAKAN WORTEL” telah terbit dan dijual dipasaran. Selain ditempel ditoko-toko buku yang telah dipilih, poster ini juga ditempel ditempat bermain anak-ana, taman kanak-kanak, pemukiman warga, dan ditempat fasilitas umum.

- **Flyer**

  Flyer berfungsi untuk memberikan informasi yang dapat deterima langsung oleh target audiens. Flyer dibuat sebagai media promosi dengan maksud agar dapat menarik perhatian orang tua untuk membeli buku tersebut. Flyer ini akan dibagi-bagikan di beberapa Taman Kanak-kanak (TK) yang berada didaerah Bandung dan tempat umum seperti mall dan tempat perbelanjaan.

- ***Hanging Mobile***

  Hanging Mobile disini berfungsi sebagai media promosi untuk menarik perhatian target audiens pada saat buku telah diterbitkan, media ini diletakkan dengan cara digantung dilangit-langit toko buku mengingat banyaknya sign yang biasa digantung untuk menununjukkan pemberitahuan adanya diskon atau buku baru yang telah terbit.

- **Iklan Majalah**

  Iklan Majalah Merupakan salah satu alat untuk mempromosikan sesuatu secara efektif karena majalah sering dibeli oleh masyarakat, terutama majalah anak-anak. Majalah yang dipilih untuk mempromosikan buku ini adalah majalah Bobo*,* karena majalah Bobo memang majalah untuk anak-anak dan majalah ini diproduksi setiap bulan.

3.1.4 Strategi Distribusi

Media utama yang berupa buku bergambar ini akan ditawarkan kepada Toko-toko buku besar seperti Gramedia dan Gunung Agung, karena ke-dua toko buku tersebut sudah sangat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam pemilihan penerbit, Penulis memilih penerbit Erlangga For Kids yang berada dibawah naungan Penerbit Erlangga, karena Penerbit Erlangga ini mempunyai dasar dalam menerbitkan buku-buku yang mempunyai latar belakang dalam ilmu pengetahuan. Erlangga For Kids mengkhususkan buku-buku ilmu pengetahuan dengan tema anak-anak.

3.1.4.1 Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media dilakukan selama tujuh bulan. Penyebaran dilaksanakan pada awal bulan Juni 2010 dan berakhir pada bulan Desember 2010 karena pada bulan Desember bertepatan dengan liburan sekolah anak-anak. Dan penyebaran dibagi menjadi 2 periode, periode pertama yaitu

untuk media utama pada bulan juni-Desember 2010 dan periode kedua pada bulan Juni-Oktober 2010 untuk media pendukung saja.

Media Utama

Jadwal Penyebaran Media	**Media Utama**	**Penempatan Media**
Juni – Desember 2010	Buku “AKU SUKA MAKAN WORTEL”	-Toko buku Gramedia -Toko buku Gunung Agung

Tabel 3.1 Penyebaran media (periode pertama)

Media Pendukung

Jadwal Penyebaran Media	Media Pendukung	Penempatan Media
Juni - Oktober 2010	Poster	- Toko Buku - Pusat Kota - Mall
	Flyer	- Toko Buku - Pusat Kota - Mall - TK
	Iklan Majalah	Majalah Bobo
	Hanging mobile	- Toko buku Gramedia -Toko buku Gunung Agung
	Gimmick (marchandice)	- Toko Buku - Pusat Kota - Mall

Tabel 3.2 Penyebaran media (periode kedua)

3.2 Konsep Visual

3.2.2 Format Desain

Format desain buku cerita bergambar ini adalah costom dengan ukuran 20 cm x 20 cm. pemilihan format ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak memahami isi cerita dan tidak memakan tempat saat dibaca dan disimpan. Buku ini terdiri dari 8 lembar dan 16 halaman yang isinya memceritakan tentang pemaparan terhadap sayuran wortel, dan hampir disemua halamannya menggunakan flip up.

3.2.3 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan buku bergambar untuk anak ini menggunakan gaya ilustrasi kartun yang biasa disukai anak-anak. Dengan pendekatan ini, maka visual yang akan ditampilakan akan lebih diterima oleh anak – anak, khususnya anak – anak umur 5 – 7 tahun. Karakter tokoh utama yang ditampilkan cukup sederhana yang memberikan visual yang lucu.

Ini adalah beberapa visual yang ada pada buku dan beberapa media lainnya :

Wortel



www.tinyfarmblog.com

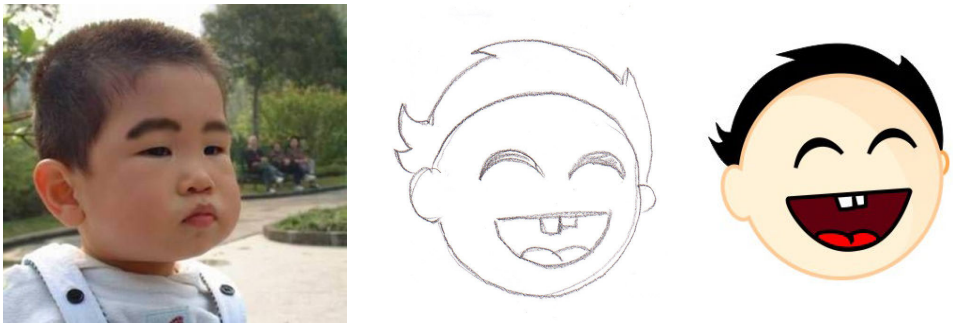




Gambar 3.1 Wortel

Wortel adalah tokoh utama dalam pembuatan buku ini, tokoh wortel dibuat lucu agar anak-anak merasa tertarik dan menyukai sayuran wortel.

Anak-anak

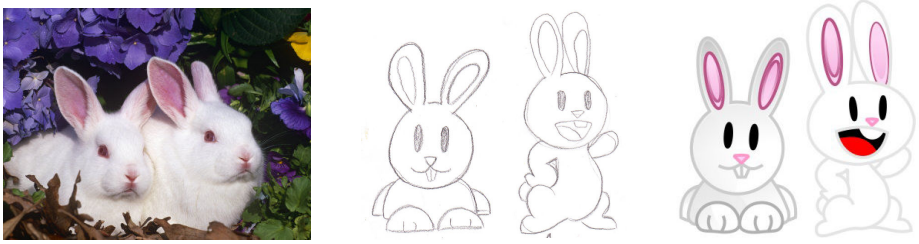


www.diyanazman.com

Gambar 3.2 Anak-anak

Tokoh anak-anak tokoh kedua setelah wortel, alasannya adalah agar anak-anak bisa mencontoh perbuatan Andi (nama tokoh dalam buku) agar menyukai sayuran wortel.

Kelinci

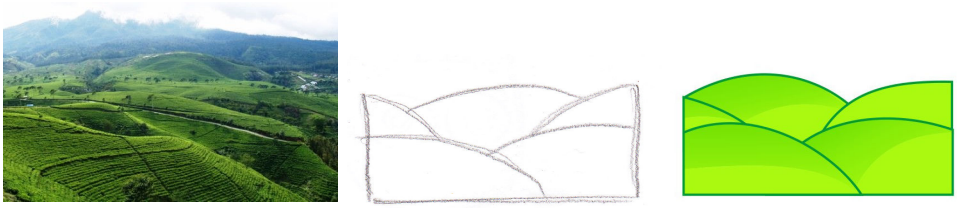


www.imagecache.allposters.com

Gambar 3.3 Kelinci

Kelinci adalah salah satu tokoh pendukung dalam buku cerita ini, karena kelinci adalah salah satu hewan yang menyukai wortel.

Kebun

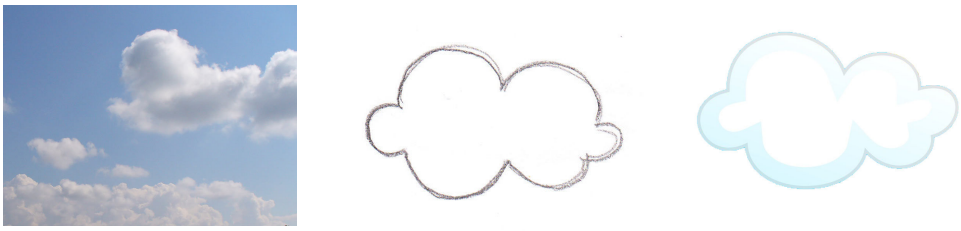


www.kabarsoloraya.com

Gambar 3.4 Kebun

Kebun dijadikan background pada setiap halaman, karena kebun merupakan salah satu tempat tumbuhnya wortel dan memiliki kesan segar dan sehat.

Awan

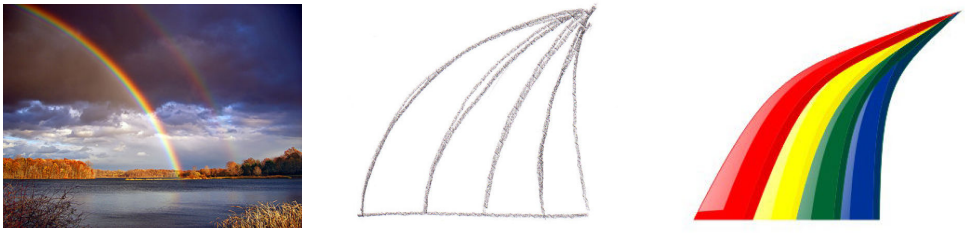


www.ziezahworld.files.wordpress.com

Gambar 3.5 Awan

Awan menggambarkan sesuatu yang bersih dan tulus, selain itu awan dijadikan sebagai visual tambahan agar background langit tidak terlalu polos.

Pelangi

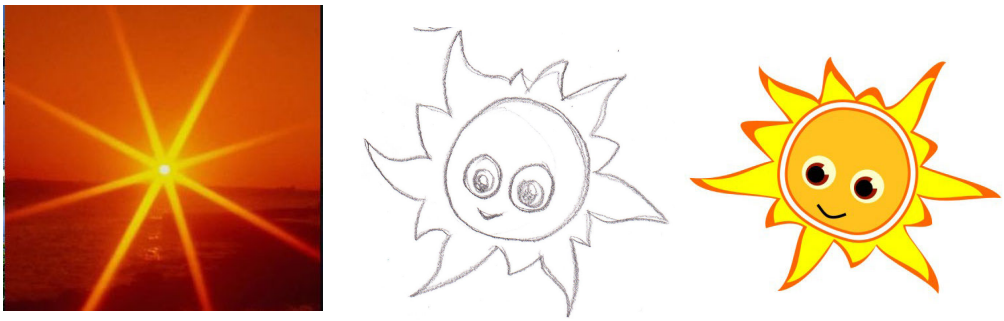


www.panggih15.files.wordpress.com

Gambar 3.6 Pelangi

Gambar pelangi dapat menimbulkan kesan yang ceria, oleh karena itu pelangi dibuat sebagai visual tambahan dalam background.

Matahari

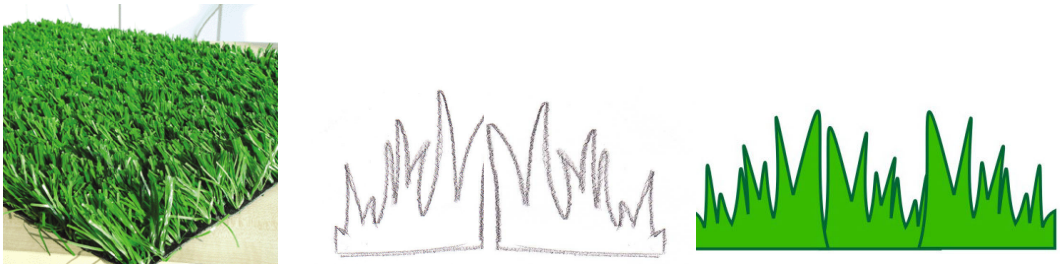


www.capjempol.files.wordpress.com

Gambar 3.7 Matahari

Selain menampilkan gambar pelangi, dibuat lagi tokoh matahari yang tersenyum untuk memperkuat kesan ceria pada buku.

Rumput

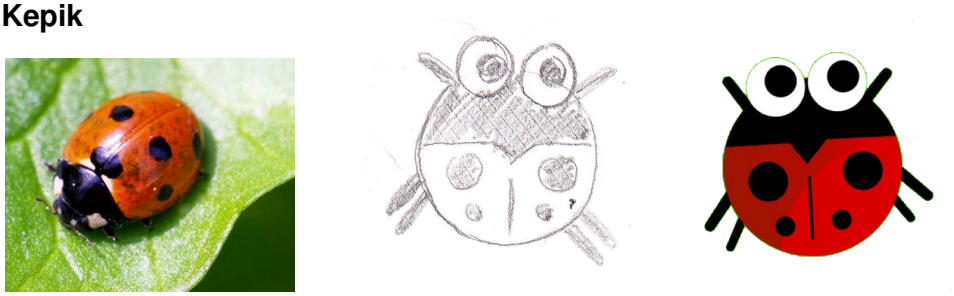


www.w12.itrademarket.com

Gambar 3.8 Rumput

Rumput untuk memperkuat kesan segar.

Kepik



www.imagecache.allposters.com

Gambar 3.9 Kepik

Kepik merupakan karakter tambahan dalam buku ini, karakter kepik diciptakan untuk menambah kesan lucu.

3.2.4 Warna

Warna pada buku bergambar ini mengacu kepada warna-warna cerah dan ceria, karena konsep dari buku ini adalah keceriaan. Alasannya adalah untuk memunculkan karakter dari cerita itu sendiri. Diharapkan warna-warna tersebut dapat menarik perhatian anak-anak. Adapun warna-warna yang digunakan dalam Perancangan buku ini adalah sebagai berikut:

- **Putih**

  Warna ini dipilih dalam pewarnaan awan dan karakter kelinci, alasannya adalah karena warna putih dapat menciptakan suatu kesan yang tulus dan bersih.

- **Hijau**

  Merupakan warna yang banyak digunakan karena warna ini memiliki kesan alami, segar, kekeluargaan dan warna religius. Oleh karena itu warna hijau dipilih untuk mewarnai rumput dan kebun.

- **Kuning**

  Warna yang bisa mewakili kesan kehangatan, semangat dan keseimbangan. Oleh karena itu warna ini dipilih untuk mewarnai karakter matahari dan baju Andi (karakter anak-anak dalam buku ini).

- **Merah**

  Mewakili kesan kekuatan dan kesungguh-sungguhan dan warna merah juga sebagai menjadi warna pokok pandangan mata.

- **Biru**

  Memiliki kesan kepercayaan, konservatif, keamanan dan keteraturan. Dan dapat mewakili warna pada background langit.

- **Orange**

  Warna ini mewakili dari warna yang terdapat pada wortel dan memiliki kesan semangat, kehangatan, kebersamaan, dan keramahan.

- **Coklat**

  Warna coklat digunakan karena mewakili warna tanah, dan memiliki kesan nyaman.

- **Hitam**

  Warna hitam digunakan untuk mewarnai rambut, mata kelinci, dan text, karena kesan yang ditimbulkan oleh warna ini adalah kekuatan dan elegan.

Berikut merupakan contoh warna yang digunakan :



Gambar 3.10 Warna

3.2.5 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam media informasi ini yaitu huruf yang mempunyai karakter kuat dan sederhana. Huruf ini mempunyai tingkat keterbacaan yang baik agar informasi yang disampaikan dapat terlihat jelas.

Dan ini adalah beberapa tipografi yang digunakan :

International Playboy

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/' "::[ ] { }\ |+=_-( )*&^%$#@!

1234567890

Font ini digunakan dalam isi buku. Jenis font ini digunakan karena karakteristik font ini sama seperti tulisan anak-anak yang masih belum bisa menulis secara benar, selain itu font ini dipilih karena disetiap ujung font ini tidak tajam, lucu dan tidak terlalu kaku.

Rubberneck

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
.,?/' "::[ ] { }\ □+=_-( )*&^%$#@!
1234567890

font ini digunakan dalam penulisan judul buku AKU SUKA MAKAN WORTEL karena karakteristik font ini sama seperti bentuk wortel yang bulat disetiap ujungnya.

Shake That Booty

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/' "':[ ] { }\ |+=_-( )*&^%$#@!

1234567890

Font ini terkesan sederhana tapi menarik, karena bentuk font ini tidak sejajar tetapi miring kekanan dan kekiri. Font ini dipilih karena terinspirasi dari tulisan anak-anak yang masih belum bisa menulis secara sejajar.

Heartbreaker

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/' ":;+-()'&^%$#@!

1234567890

Jenis font ini digunakan dalam beberapa media pendukung karena karakteristik font ini lucu dan keanak-kanakan. Selain itu font ini terkesan seperti bermain-main karena disetiap ujung font ini ada bulatan tambahan yang menonjol.

Gill Sans Ultra Bold

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/' '':;[ ] { }\ |+=_-( )*&^%$#@!

1234567890

Font ini merupakan font yang digunakan untuk logo penerbit.

20th Century Font

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

.,?/' "¡:[ ] { }\ |+=_-( )*&^%$♯@!

1234567890

Font ini digunakan dalam penulisan alamat penerbit, karena memiliki tingkat keterbacaan yang sangat jelas.

3.2.6 Layout

Layout pada buku ini hanya menampilkan gambar dan teks pada setiap halaman. Sedangkan untuk cover dibuat dengan menampilkan gambar yang bisa mewakili jalan cerita. Dalam layout cover terdiri dari beberapa karakter visual seperti Andi (tokoh anak-anak dalam buku) yang sedang makan wortel, tiga kelinci, awan, kebun, dan pelangi. Layout pada buku ini dibuat rapih karena ingin mengajak target agar berpenampilan rapi semenjak kecil, selain itu alur cerita pada cover ini adalah menggambarkan Andi yang sedang mamakan wortel dikebun dengan background langit yang cerah dan pelangi di belakang kebun membuat suasana terkesan ceria, sedangkan tiga kelinci yang sedang tersenyum merupakan karakter tambahan agar suasana terkesan lebih ceria dan lucu.



Gambar 3.11 layout pada cover Buku